

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Sains pada materi organ pernapasan hewan melalui metode *Bamboo Dancing* pada siswa kelas V SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode *Bamboo Dancing* (Variabel X), hasil belajar Sains (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 019 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis memilih lokasi ini karena permasalahan yang diteliti ada dilokasi ini, disamping itu lokasi ini tempat dimana penulis mengajar dan lebih mudah untuk peneliti melakukan penelitian

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK dapat dilihat pada bagan berikut.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- c. Guru meminta masing-masing kelompok berdiri sejajar dan saling berhadapan dengan anggota kelompoknya. Dengan demikian di dalam tiap-tiap kelompok besar mereka saling berpasang-pasangan.
- d. Guru memberikan tugas kepada masing-masing pasangan tersebut
- e. Guru meminta masing-masing pasangannya untuk mendiskusikan tugas yang telah diberi
- f. Setelah selesai guru meminta masing-masing siswa bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru
- g. Guru meminta pasangan baru tersebut saling berbagi informasi
- h. Guru meminta masing-masing kelompok besar tersebut mempersentasikan hasil diskusinya.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk menanggapi hasil diskusi tiap kelompok yang dipresentasikan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melalukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil ulangan harian siswa (tes hasil belajar) yang dilakukan setelah penerapan metode *Bamboo Dancing* pada mata pelajaran Sains.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sebagai data kualitatif dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif atau dianalisa secara statistik, hal ini disebut juga dengan mengkuantifikasi data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan (observasi) secara cermat, mendalam rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Bamboo Dancing* mata pelajaran Sains kelas V.²

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Bamboo Dancing*.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *Bamboo Dancing*.

b. Tes

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hlm. 245-246.

Tes tertulis dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II. Tes berbentuk soal objektif (a, b, c, dan d) yang berjumlah 10 soal.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui metode *Bamboo Dancing* adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 45 (9×5) dan skor minimal adalah 9 (9×1). Adapun pelaksanaan aktivitas guru melalui metode *Bamboo Dancing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran dan melakukan tanya jawab kepada siswa.
- b. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar.
- c. Guru meminta masing-masing kelompok berdiri sejajar dan saling berhadapan dengan anggota kelompoknya. Dengan demikian di dalam tiap-tiap kelompok besar mereka saling berpasang-pasangan.
- d. Guru memberikan tugas kepada masing-masing pasangan tersebut
- e. Guru meminta masing-masing pasangannya untuk mendiskusikan tugas yang telah diberi
- f. Setelah selesai guru meminta masing-masing siswa bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru
- g. Guru meminta pasangan baru tersebut saling berbagi informasi

- h. Guru meminta masing-masing kelompok besar tersebut mempersentasikan hasil diskusinya.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk menanggapi hasil diskusi tiap kelompok yang dipresentasikan

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui metode *Bamboo Dancing*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna³.
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode *Bamboo*

Dancing yaitu:

Sangat Sempurna	37,8	–	45
Sempurna	30,6	–	37,7
Cukup Sempurna	23,4	–	30,5
Kurang Sempurna	16,2	–	23,3
Tidak Sempurna	9	–	16,1

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti

³ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 208 (8 x 26).

Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

- a. Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran dan melakukan tanya jawab dengan guru.
- b. Siswa membentuk kelompok menjadi dua kelompok besar.
- c. Siswa berdiri sejajar dan saling berhadapan dengan anggota kelompoknya. Sehingga mereka saling berpasang-pasangan di dalam tiap-tiap kelompok besar.
- d. Siswa bersama pasangannya mendiskusikan tugas yang telah diberi guru.
- e. Setelah selesai berdiskusi, siswa bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru
- f. Siswa bersama pasangan baru tersebut saling berbagi informasi
- g. Siswa bersama kelompok besar mempersentasikan hasil diskusinya.
- h. Siswa menanggapi hasil diskusi tiap kelompok yang dipresentasikan

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Bamboo Dancing*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali⁴.
- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{208 - 0}{4} = 52$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode *Bamboo*

Dancing, yaitu:

⁴ *Ibid*, hlm. 10.

Sangat tinggi, apabila 156 - 208

Tinggi, apabila 104 – 155

Rendah, apabila 52 – 103

Sangat rendah, apabila 0 – 51

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁵

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁵ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74.

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta, 2004, hlm. 24.